**BAB I**

**Desain Komunikasi Visual**

Ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik, dan media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual, dengan mengolah elemen desain grafis berupa bentuk gambar, huruf dan warna, serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya.

**Contoh**

****

****

Komunikasi Visual dan Periklanan

Periklanan merupakan pesan-pesan penjualan yang paling persuasif yang diarahkan kepada para calon pembeli yang paling potensial atas produk barang atau jasa tertentu dengan biaya yang seminimal mungkin

Iklan merupakan salah satu karya dalam lingkup DKV. Dalam Komunikasi Visual Periklanan, tujuan penciptaan karya yang mengandung nilai estetis digunakan untuk tujuan periklanan yaitu manyampaikan pesan yang membujuk khalayak potensial atas suatu barang, jasa atau perusahaan tertentu sehingga mereka bertindak sesuai dengan keinginan pengiklan.



Gambar di atas dapat dimaknai beraneka ragam, misalnya sebuah perkotaan atau malah kota di bawah laut. Namun, jika ditambah dengan pesan persuasif, maka berubah menjadi pesan iklan yang bisa dimaknai target audiensnya. Bahwa ternyata setelah minum Pepsi, maka tinggal di kota Atlanta menjadi lebih segar.



**Sejarah dan Perkembangan Desain Grafis**

Komunikasi visual mengalami perkembangan seiring dengan bertumbuhnya peradaban dunia di antaranya :

1. Dimulai 25.000 tahun SM, di mana manusia purba telah menggambar di dinding gua dengan gambar hewan buruan
2. 1.500 tahun SM bangsa Mesir telah mengenal tulisan bergambar Hieroglyph dengan daun papirus sebagai kertasnya
3. 800 SM orang Yunani dan Romawi telah membuat alfabet dengan 22 karakter
4. Abad 11 zaman peralihan dan pertengahan kaum bangsawan yang ada di gereja telah menggembangkan huruf bermotif, yang banyak mengandung ornamen
5. Abad 12 orang-orang Eropa sudah mengenal kertas dan mulai menulis di atas kertas, pabrik kertas Fabriano di Italia 1276 dan Troyes di Perancis 1348
6. 1450 Johan Gutenberg menemukan mesin cetak yang mampu memproduksi ribuan cetakan di atas kertas dalam waktu singkat
7. Tahun 1600 John Baskerville dan Francois Didot serta 1700 Glambatista Bodoni telah menciptakan huruf yang lebih berkesan tebal tips, ringan dan sunserif
8. 1820 Muncul katalog pertama yang berisikan tentang spesifikasi satu produk, dan juga malah poster telah ramai di daratan Eropa
9. 1826 Joseph Nipce menemukan teknik fotografi pertama dan mulailah katalog, poster dan majalah dipenuhi dengan gambar dan teks
10. 1890 -1910 muncul Gaya Art Nouveau sebagai gaya poster modern yang mengandalkan sistem blok
11. 1907 Pablo Picaso melahirkan gambar aliran kubisme
12. 1907 tahun yang sama disainer Jerman Peter Behrens membuat Corporate Identity untuk perusahaan AEG
13. 1917 Konstruktivisme muncul di Rusia demgan ciri gambar mengarah pada kontruksi, diperkuat dengan penampilan perspektif yang kuat
14. 1920 De Stijl muncul di Belanda yang lebih mengutamakan estetika dari pada fungsinya
15. 1922 Walter Gropius mendirikan Bauhaus yang menjadi togak sejarah tentang desain modern meliputi desain produk, desain grafis dan arsitektur
16. 1925 Herbert Bayer menciptakan huruf dinamis dan universal Type , diikuti dengan kemunculan Art Deco di Perancis
17. 1960 Huruf Univers menjadi huruf yang populer dipakai kalangan orang Amerika dalam merancang sebuah desain grafis diantaranya poster, majalah, katalog
18. 1970-1980 mulai marak dunia periklanan, hingga timbulnya coporate branding
19. 1990 sampai sekarang, dunia marak dengan perkembangan media digital lewat pengembangan komputer grafis hingga melahirkan karya yang menakjubkan

**Fungsi Komunikasi Visual Periklanan**

**Sarana Identifikasi**

Identitas produk akan mencerminkan kualitasnya dan membuatnya lebih mudah dikenali oleh konsumennya. Kita akan lebih mudah membeli minyak goreng dengan menyebutkan merek X daripada hanya mengatakan membeli minyak goreng saja atau kita akan membeli minyak goreng X karena logonya berkesan bening, bersih, dan “sehat”.

**Sarana Informasi dan Instruksi**

Desain komunikasi visual bertujuan menunjukkan hubungan antara suatu hal dengan hal yang lain dalam bentuk petunjuk, arah, posisi dan skala; contohnya peta, diagram, simbol dan penunjuk arah. Simbol-simbol yang kita jumpai sehari-hari seperti tanda dan rambu lalu lintas, simbol-simbol di tempat-tempat umum seperti telepon umum,toilet, restoran, harus bersifat informatif dan komunikatif, dapat dibaca dan dimengerti oleh orang dari berbagai latar belakang dan kalangan. Inilah salah satu alasan mengapa desain komunikasi visual harus bersifat universal.

**Sarana Presentasi dan Promosi**

Bertujuan untuk menyampaikan pesan, mendapatkan perhatian (atensi) dari mata (secara visual) dan membuat pesan tersebut dapat diingat. Contohnya poster. Penggunaan gambar dan kata-kata yang diperlukan sangat sedikit, mempunyai satu makna dan mengesankan. Umumnya, untuk mencapai tujuan ini, maka gambar dan kata-kata yang digunakan bersifat persuasif dan menarik, karena bertujuan menjual suatu produk atau jasa.

**Mengenai Desain Komunikasi Visual**

Desain Komunikasi Visual merupakan ilmu yang mempelajari tentang konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual yang didukung oleh elemen-elemen grafis, seperti: bentuk, gambar, tatanan huruf, komposisi warna, dan tata letak (layout).

Desain Komunikasi Visual berkaitan dengan penyampaian sebuah pesan atau kegiatan berkomunikasi, maka kita akan membahas mengenai apa itu komunikasi secara lebih rinci dan lanjut.

Komunikasi merupakan kegiatan penyampaian pesan yang dilakukan oleh manusia kepada manusia yang lainnya. **Di dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi memiliki banyak istilah, antara lain :**

**1. Bahasa**

Kegiatan komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai macam bahasa. Contohnya, karena kita penduduk yang tinggal di Indonesia, maka kita akan lebih fasih dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dan untuk memperluas pengetahuan kita akan dunia luar, maka kegiatan komunikasi dapat dilakukan dengan penggunaan bahasa asing, contohnya : bahasa inggris, bahasa mandarin, dsb. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi itu luas, dan semua orang mempunyai bahasa komunikasinya masing-masing.

**2. Verbal**

Komunikasi yang dilakukan dengan penyampaian kata-kata secara lisan. Kegiatan komunikasi verbal berkaitan erat dengan bahasa. Selain verbal, terdapat juga komunikasi non-verbal, di mana komunikasi dilakukan melalui perbuatan, gambar, atau menunjukkan sesuatu. Contohnya seperti desain pamflet, dengan adanya pamflet tersebut maka sebagai penyampai pesan pada khalayak yang melihatnya.

**3. Diskusi**

Merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan banyak orang, biasanya dilakukan per kelompok. Dengan adanya diskusi, setiap anggota kelompok dapat menyampaikan isi pemikiran dan aspirasinya masing-masing. Walaupun nantinya muncul persepsi yang berbeda-beda, tetapi dengan tindakan komunikasi yang positif maka diharapkan dapat mencapai keputusan secara musyawarah dan mufakat.

**4. Media Massa**

Media massa merupakan sarana penyampaian pesan yang dilakukan secara luas, seperti : radio, televisi, koran, majalah, dsb. Kegiatan komunikasi dengan menggunakan media massa tersebut, digunakan sebagai penyampai pesan kepada masyarakat umum dan luas. Contohnya seperti pemberitaan ditelevisi yang disampaikan kepada publik dan masyarakat secara serentak.

**5. Kode/ Morse/ Semaphore**

Kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan kode. Misal dijalan raya terdapat lampu merah, kuning, hijau, yang memiliki artian masing-masing. Jadi maksudnya adalah komunikasi dengan menggunakan simbol.

**6. Body Language**

Komunikasi yang didukung dengan gerakan tubuh si komunikator. Biasanya kita sebut dengan bahasa non-verbal. Bentuknya dapat berupa : senyuman, kedipan mata, lambaikan tangan, anggukan kepala, dan lain sebagainya.

**7. Tulisan**

Komunikasi dengan menggunakan rangkaian kata-kata hingga membentuk sebuah kalimat pesan dan diaplikasikan kedalam sebuah tulisan. Kegiatan komunikasi ini biasanya ditunjukkan melalui : puisi, surat, syair, dan lain sebagainya.

**Komunikasi sebagai bentuk kegiatan**

Komunikasi berasal dari kata Communication= Communis= Common, yang berarti umum atau bersama. Transmitting atau menyampaikan poesan merupakan proses pemberian atau pertukaran informasi melalui aktivitas yang dilakukan.

Dalam konteks ilmiah, ilmu komunikasi mempelajari teknik berkomunikasi, teknik bernegosiasi, teknik berpidato/ berbicara didepan orang banyak, dan teknik membaca puisi/ syair. Selain dipelajari sebagai pendekatan ilmiah, komunikasi juga digunakan untuk kegiatan artistik kreatif.

Contohnya aktivitas seni, merupakan cara seniman menyampaikan maksud atau pesan kepada penikmatnya. Misal, seorang pujangga yang menuliskan syair, deklamator yang membacakan isi puisinya, atau musisi yang menyampaikan pesan melalui lantunan nada musik dan lirik lagu. Masih banyak lagi kegiatan dalam konteks hal komunikasi yang ada disekitar kita.

**Macam-macam komunikasi**

**1. Komunikasi verbal atau lisan.**

**a. Bahasa Lisan**

Kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan penyampaian kata-kata, biasanya dapat dilakukan secara face to face / tatap muka atau berkelompok (diskusi). Contohnya : bhasa daerah, bahasa indonesia, bahasa gaul, dll. Penggunaan bahasa yang tepat sangatlah penting dalam kegiatan komunikasi, terlebih dalam dunia periklanan atau promosi. Penggunaan kata dan bahasa harus sesuai dengan sasaran komunikasi atau audiensnya.

**b. Auditory / Voice**

Bentuk komunikasi yang diaplikasikan melalui suara dan bunyi-bunyian. Contohnya seperti musik dan lagu yang memiliki makna dan pesan tersendiri bagi para penikmatnya, misal lagu yang memiliki pesan atau makna kesedihan akan membuat pendengarnya menjadi larut dan suasana.

Bunyi-bunyian juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Misal, suara sirine mobil pemadan kebakaran di jalanan, artinya sedang terjadinya bencana kebakaran.

**2. Komunikasi non-verbal yang merujuk pada tulisan.**

Komunikasi yang disampaikan secara visual melalui sebuah tulisan. Komunikasi non-verbal merupakan bagian dari komunikasi visual, atau bisa kita sebut dengan Tipografi yakni bentuk visualisasi menggunakan kata-kata. Contohnya adalah : surat, majalah, koran, dan lain sebagainya yang berbentuk tulisan.

**3. Komunikasi Tactual**

Merupakan kegiatan komunikasi yang didukung oleh adanya sensasi perabaan atau persentuhan suatu onjek dengan alat indra, khususnya kulit. Contoh, seorang tuna netra mnggunakan alat perabaannya untuk dapat membacahuruf braile,atau kegiatan lainnya yang memanfaatkan alat perabaan untuk memastikan kualitas dan tekstur dari sebuah benda.

**4. Komunikasi Olfactoral atau Gustatory**

Komunikasi yang memanfaatkan alat indera penciuman, yakni hidung. Komunikasi ini dapat digunakan sebagai trik komunikasi pemasaran, contoh : seorang penjual parfum akan memberikan tester wangi-wangian dari parfum yang dijualnya. Setelah mencium aroma aprfum tersebut dan menyukainya maka pembeli akan melakukan pembelian. Jadi komunikasi ini dimanfaatkan untuk promosi.

Selain itu, komunikasi ini juga dapat dimanfatakan sebagai penemuan akan sebuah objek atau masalah yang memang memanfaatkan indra penciuman sebagai alatnya. Contoh : anjing pelacak yang menggunakan penciumannya sebagai alat untuk mencari seseorang atau benda.

**5. Komunikasi Pengecap (Taste From Tongue)**

Komunikasi yang melibatkan indra pengecap atau pengenal rasa, yakni lidah. Contoh: koki akan menyicip sedikit masakan yang dimasaknya untuk mengetahui bumbu apa yang kurang untuk masakan tersebut. Atau perusahaan minuman yang memanfaatkan indra pengecap orang banyak untuk mengetahui kualitas dari produknya dengan membagikan sampel atau tester.

**6. Komunikasi Tubuh**

Komunikasi yang memanfaatkan bahasa atau gerakan tubuh untuk menyampaikan maksud dan pesannya. Komunikasi tubuh itu sendiri dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yakni :

**a. Kinesika**

Merupakan suatu studi dalam komunikasi non-verbal yang mempelajari tentang gerakan dan sikap tubuh. Biasanya ini dipergunakan untuk kaum penderita tuna rungu.

**b. Bahasa Tubuh**

Komunikasi yang digunakan seseorang dengan menunjukkan atau memperlihatkan gerakan tubuhnya sebagai simbol akan sesuatu yang sedang ia alami pada saat itu. Misal, perempuan akan menunjukan bahasa tubuh atau isyarat bahwa ia bersedia didekati oleh kaum pria atau ia adalah seorang wanita single ( mencari perhatian).

**c. Disiplin Ilmu kepribadian**

Ilmu yang mempelajari dan meningkatkan suatu citra kepribadian yang baik. Ilmu ini dipergunakan untuk mengajarkan seseorang akan suatu tata krama sikap tubuh untuk menunjukkan strata seseorang dalam kehidupan sosialnya.

**d. Olah tubuh dalam suatu peran**

Komunikasi ini biasanya dipraktekkan dalam kegiatan kesenian, seperti teater, pantomim, tarian,dll. Tujuan dari komunikasi ini sendiir adalag mengkomunikasikan sebuah cerita ataupun pesan melalui gerakan tubuh.

**7. Komunikasi telepati menggunakan indra ke-6**

Komunikasi yang memanfaatkan kekuatan pikiran untuk menmpengaruhi pikiran atau sugesti seseorang.

**8. Komunikasi Perilaku**

Komunikasi yang dilakukan dengan menilai perilaku atau kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang, hal tersebut digunakan atau dimanfaatkan sebagai sumber informasi dari seseorang tersebut.

**9. Komunikasi Menggunakan Teknologi**

Teknologi yang semakin berkembang memudahkan seseorang dlam melakukan kegiatan komunikasi. Contohnya :

a. Morse/ Telegram secara auditory.

b. Radio- Telepon- Telepon Seluler secara Voice.

c. Fax- Telex- Pager- Telepon Celuler secara Tulisan, SMS-MMS.

d. Televisi secara Audio Visual.

e. Tele- Immersion atau Tele Converence ( Meeting jarak jauh)

f. Bahasa pemrograman, Penggunaan bahasa pemrograman yang ditulis dalam bentuk script memampukan seseorang untuk menyusun sebuah software alias program komputer untuk melakukan sesuatu.

**10. Komunikasi Visual**

Komunikasi ini menfaatkan alat indra pengelihatan, yakni mata. Komunikasi visual merupakan komunikasi yang menggunakan bahasa visual, dimana yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan adalah bahasa visual itu sendiri yang dapay dilihat dan dipakai untuk menyampaikan arti, makna, dan pesan.

**Beberapa istilah yang berhubungan dengan visual :**

a. **Visual Language,** ilmu yang mempelajari bahasa visual. Visualisasi adalah kegiatan menerjemahkan atau mewujudkan informasi dalam bentuk visual.

b. **Visualiser,** orang yang pekerjaannya menangani masalah visual atau mewujudkannya melalui suatu ide kedalam bentuk visual dalam suatu proyek desain.

c. **Visual Effect,** membuat efek-efek tipuan seolah-olah terjadi suatu keadaan atau kejadian yang sulit dilakukan manusia.

d. **Visual Information**, informasi melalui penglihatan, misalnya : lambaian tangan, senyuman, baju baru, mobil baru, dll.

e. **Visual Litteracy** , yakni kumpulan atau daftar karya visual.

**11. Multiindera**

Pesan multiindra adalah pesan yang memanfaatkan lebih dari satu alat indra. Jenis komunikasi ini berkaitan dengan suasana :

a. **Unsur visual**, contohnya seperti: dekorasi, tata ruang, penampilan. Memanfaatkan alat indra mata/ pengelihatan.

b. **Unsur tactual,** seperti kondisi atau keadaan lingkungan tersebut. Memanfaatkan alat indra perabaan / kulit.

c. **Unsur olfactoral,** seperti bau wangi-wangian. Memanfaatkan alat indra penciuman/ hidung.

d. **Unsur auditory,** seperti bunyi-bunyian atau musik. Memanfaatkan alat indra pendengaran/ telinga.

Adapun beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan desain (Visual Communication). Sekalipun ungkapan visual ditunjukan untuk indra penglihatan, tetapi melalui konsep multimedia, Anda dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas dengan berbagai kemungkinan.

Contohnya : Kartu undangan/ucapan yang dibuat dengan kertas yang memiliki aroma wewangian (melibatkan indra penciuman), atau cetakan yang dibuat 3D dengan desain yang timbul (melibatkan indra perabaan).

**12. Berkembangnya Desain Grafis Menjadi DKV**

Pada awalnya, media desain grafis hanya terbatas pada media cetak dwi matra. Namun, perkembangannya semakin tidak terbendung, bahkan justru merambah ke dunia multimedia (di antaranya audio dan video).

Apabila kita berpijak pada nama Desain Komunikasi Visual, setidaknya kita memiliki tiga makna yang saling berkaitan, yaitu :

* **Desain** : berkaitan dengan perancangan estetika, cita rasa, serta kreativitas.
* **Komunikasi** : ilmu yang bertujuan menyampaikan maupun sarana untuk menyampaikan pesan.
* **Visual** : sesuatu yang dapat dilihat.

**13. Pohon Ilmu DKV**

Bila dimisalkan sebagi sebuah pohon, akar utama pohon Ilmu Desain Komunikasi Visual adalah Ilmu Seni dan Ilmu Komunikasi. Sementara itu, akar ilmu pendukungnya adalah Ilmu Sosial dan Budaya, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Psikologi.

Cabang-cabang dari Ilmu Desain Komunikasi Visual :

* Ilustrasi



Gambar 1: Contoh ilustrasi

* Fotografi
* Tipografi
* 3 Dimensi



Gambar 2: Contoh gambar 3 dimensi

* Multimedia
* AVI / Elektronik Media
* Computer Graphic
* Animasi
* Periklanan
* Percetakan / Penerbitan
* Desain Identitas
* Dll

**14. Tujuan Belajar Mengolah Kreativitas dalam Komunikasi Visual :**

* Memahami & menganalisis prinsip-prinsip Komunikasi Visual lewat Ilmu Semiotik.
* Memanfaatkan visual sebagai alat komunikasi yang efektif serta prinsip-prinsipnya pada beragam media (Print AD, Internet, Audio Visual, Multimedia, dst).
* Memahami suatu proses kreatif pencarian ide yang efektif.
* Studi mengenai cara mengombinasikan Typography, Photography, Printing, dll, sehingga semua aspek pendukung itu akan menghasilkan sebuah hasil (karya) yang memiliki “Power”

**15. Mengenal Istilah-Istilah Grafis**

Seni Grafis/Graphic Arts, termasuk kelompok bidang Ilmu Seni Murni.

Kata Grafis berasal dari bahasa Yunani yang berarti menulis atau menggambar. Pengubahan gambar bebas karya perupa menjadi cetakan dengan tujuan membuat perbanyakan karya dalam jumlah tertentu (Diksi & Rupa – Mikke Susanto)

Grafik secara umum berarti gambar, tetapi di sisi lain juga berarti diagram (Bhs. Inggris: chart) untuk memvisualkan data berupa angka ke dalam bentuk gambar sehingga mudah dipahami. Grafik memiliki beberapa model seperti grafik batang, pie, area, line, dan form/objek.

**16. Maksud dan Tujuan Umum Mempelajari Desain Komunikasi Visual**

1. Berperan serta mempersiapkan sumber daya manusia, khususnya para junior programmers, di abad teknologi komunikasi secara efisien agar dapat meningkatkan citra instansi.

2. Menerapkan teknologi informasi sebagai hal penting di segala bidang agar meningkatkan kualitas masyarakat informasi dalam era globalisasi.

3. Mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi informasi, serta dapat memenuhi program-program pemerintah Indonesia saaat ini maupun di masa depan.

Adapun maksud dan tujuan khusus, yaitu:

1. Mengenal konsep desain komunikasi visual sebagai dasar perancangan multimedia.
2. Mengenal desain grafis (DKV) dan bahasa rupa sebagai peengolah visual data informasi multimedia.
3. Memahami elemen desain grafis sebagai alat penyampai pesan yang efektif, efisien, komunkatif, dan estetis dalam konteks media “Multimedia”.
4. Memahami beberapa media dan tekniknya, seperti :
5. Animasi – Audio Visal (Mix Media)
6. Interaktif media dan Web yang biasa dipergunakan untuk melengkapi Multimedia.
7. Menguasai konsep perancangan/desain Multimedia, Interaktif media dan Web atau homepage yang biasa dipergunakan untuk melengkapi E-Media dan Multimedia.
8. Menguasai proses dan teknik dasar percangan/desain Multimedia yang dapat mengantisipasi perkembangan dunia kewirausahaan dan pemasaran global secara universal.